

# Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kalimantan Tengah

Ajatul<sup>1\*</sup>, Musyarafah<sup>2</sup>, Slamet Riyadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

Email: <sup>1</sup>ajabangtul12@email.com,

Email Penulis Korespondensi: <sup>1</sup>ajabangtul12@email.com

**Abstrak**—Proses pengembangan SDM khususnya ASN kembali mengalami perubahan, hal ini tentunya tidak terlepas dari tantangan yang muncul pada masa ini. Salah satu cara meningkatkan kualitas SDM khususnya ASN yaitu melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan. Kegiatan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan administrator salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi ASN dengan pangkat eselon III. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pendidikan dan pelatihan kepemimpinan administrator di BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan administrator di BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah diselenggarakan melalui beberapa tahap. Tahapan yang dilakukan mulai dari rapat koordinasi, penganggaran, persiapan, peserta, pengajar, tim penyelenggara dan fasilitas. Sama halnya dengan pelaksanaannya yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahapan Pelaksanaan yang dilakukan mulai dari pembukaan kegiatan, materi pelatihan dan kurikulum, ceramah umum, agenda kepemimpinan pancasila, agenda kepemimpinan kinerja, agenda manajemen kinerja, agenda aktualisasi kepemimpinan, agenda studi lapangan, agenda penyusunan aksi perubahan, agenda seminar rancangan aksi perubahan, aktualisasi perubahan, seminar laporan aksi perubahan dan penutupan kegiatan pelatihan kepemimpinan administrator. Hal ini menunjukkan bahwa BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah dalam menyelenggarakan kegiatan sangat teliti dan memperhatikan segala aspek. Hal ini tentunya berdampak pada efektivitas dan keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan administrator di lingkungan Provinsi Kalimantan Tengah.

**Kata Kunci:** Manajemen, Pendidikan Dan Pelatihan, Pelatihan Kepemimpinan Administrator

**Abstract**—The process of developing human resources, especially ASN, has again undergone changes, this is certainly inseparable from the challenges that arise at this time. One way to improve the quality of human resources, especially ASN, is through education and training activities. Administrator leadership education and training activities are one of the activities carried out to improve the competence of ASN with the rank of echelon III. This study aims to determine the management of administrator leadership education and training at BPSDM Central Kalimantan Province. The research is descriptive with a qualitative approach. The results showed that the planning of administrator leadership education and training at BPSDM Central Kalimantan Province was organized through several stages. The stages carried out start from coordination meetings, budgeting, preparation, participants, teachers, organizing teams and facilities. Similarly, the implementation is carried out through several stages. Implementation stages carried out starting from the opening of activities, training materials and curriculum, general lectures, Pancasila leadership agenda, performance leadership agenda, performance management agenda, leadership actualization agenda, field study agenda, change action preparation agenda, change action design seminar agenda, actualization of change, change action report seminar and closing of administrator leadership training activities. This shows that BPSDM Central Kalimantan Province in organizing activities is very careful and pays attention to all aspects. This certainly has an impact on the effectiveness and success of organizing administrator leadership education and training activities within the Central Kalimantan Province.

**Keywords:** Management, Education And Training, Administrator Leadership Training

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan dan pelatihan adalah suatu proses pembinaan pengertian dan pengetahuan kepada kelompok fakta, aturan serta metode yang terorganisasikan dengan mengutamakan pembinaan, kejujuran dan ketrampilan. Pendidikan dan pelatihan adalah dua komponen yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling berkaitan satu sama lain [1]. Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas Aparatur Sipil Negara (ASN). Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu hal yang penting dalam lembaga, karena untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dibutuhkan tenaga-tenaga yang berkualitas dan terampil, yang dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Tujuan umum dari program pendidikan dan latihan (diklat) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja pegawai pemerintah agar dapat bekerja secara profesional sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan negara [2]. Hal ini sejalan dengan pendapat Kaswan (2011), untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia diperlukan program pelatihan yang efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja, meningkatkan semangat kerja, dan mendongkrak potensi organisasi (Kaswan, 2011). Pendidikan dan pelatihan memiliki peran yang strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya aparatur, yaitu sumber daya aparatur yang profesional dengan kompetensi, keterampilan, dan kinerja yang tinggi yang diharapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya (Hasibuan, 2017). Pendidikan dan pelatihan (Diklat) tentu saja perlu diatur atau di manajemen dengan baik agar tujuan dari diklat itu sendiri bisa tercapai secara efektif dan efisien.



Menurut Henry Fayol manajemen adalah suatu proses pengorganisasian, perencanaan, pengkoordinasian dan pengawasan/control terhadap sumber daya yang ada agar mencapai suatu tujuan [5]. Manajemen pendidikan dan pelatihan merupakan upaya yang sistematis dan terencana dalam mengoptimalkan semua komponen diklat guna mencapai tujuan program secara efektif dan efisien. Agar tujuan dapat tercapai maka manajemen diklat dapat menggunakan fungsi-fungsinya, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), penataan staf (*staffing*), pengarahan (*directing*), pengendalian (*controlling*), dan evaluasi (*evaluating*) [6]. Pada penelitian ini berfokus pada perencanaan dan pelaksanaan diklat. Manajemen juga didefinisikan sebagai proses mengatur aktivitas individu atau kelompok dengan mempertimbangkan unsur, tujuan, dan fungsi secara efektif dan efisien [7].

Berdasarkan Surat Keputusan Lembaga Administrasi Negara Nomor 5/K.I/PDP.09/2016 tentang Penetapan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah sebagai Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Pemerintah Terakreditasi. Hal ini didukung oleh Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 58 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah, maka Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kalimantan Tengah dapat menyelenggarakan beberapa diklat. Medidik dan melatih Aparatur Pemerintah, dan organisasi masyarakat baik lingkup Kabupaten maupun lingkup Pemerintah Provinsi.

Salah satu pendidikan dan pelatihan yang selalu dilaksanakan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kalimantan Tengah setiap tahun adalah Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Administrator yang biasa disingkat PKA. Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan adalah pelatihan yang memberikan wawasan, pengetahuan, keahlian, ketrampilan, sikap dan perilaku dalam bidang kepemimpinan aparatur, sehingga mencapai persyaratan kompetensi kepemimpinan dalam jenjang jabatan struktural tertentu. Pelatihan Kepemimpinan dilaksanakan untuk mencapai persyaratan kompetensi kepemimpinan aparatur pemerintah yang sesuai dengan jenjang jabatan strukturalnya [8]. Diklat Kepemimpinan Administrator adalah kegiatan dalam meningkatkan keahlian atau kompetensi kepemimpinan manajemen kinerja berupa sikap perilaku, keterampilan, dan pengetahuan yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan dalam melaksanakan jabatan administrator [9]. Sasaran adanya Pelatihan Kepemimpinan Administrator adalah agar pejabat struktural eselon III mampu untuk menunjukkan kinerjanya dalam memimpin dan merancang suatu perubahan terkait dengan arah kebijakan sektor, wilayah, dan isu strategis nasional. Adapun asal peserta dari kegiatan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan administrator ini berasal dari kabupaten/kota se-kalimantan tengah.

Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan manajemen pendidikan dan pelatihan kepemimpinan administrator di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan administrator.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu, pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman dan deskripsi fenomena secara mendalam dan komprehensif [10]. Penelitian ini memanfaatkan data primer dan sekunder yang relevan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan administrator di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah.

### 2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian kualitatif yang berfokus pada deskripsi mendalam mengenai perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan administrator. Peneliti berperan sebagai pengamat aktif dan pengumpul data, melakukan observasi langsung, wawancara, dan analisis dokumen untuk memperoleh informasi yang komprehensif tentang perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan administrator yang dilakukan oleh BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah.

### 2.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPSDM Provinsi Kalteng, sebuah institusi pemerintah daerah yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah, Kepala Bidang Kompetensi Manajerial, Pengelola penyelenggara diklat.

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data

- a. **Observasi**, dalam pendekatan kualitatif deskriptif, observasi dilakukan di ruang manajerial untuk melihat perencanaan diklat dan di kelas untuk mengumpulkan data langsung mengenai proses pelaksanaan diklat.
- b. **Wawancara**, wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi-terstruktur. Wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih fleksibilitas dan terbuka kepada informan mengenai pendapat serta idenya. Metode wawancara semi-terstruktur bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan narasumber, agar





memperoleh keterangan yang spesifik dan mendalam yang tidak dapat diketahui melalui observasi. Adapun wawancara yang dilakukan yaitu kepada Kepala bidang Pengembangan kompetensi Manajerial, Kepala sub bidang pengembangan kompetensi kepemimpinan dan prajabatan, Pengelola Penyelenggara Diklat.

- c. **Analisis Dokumentasi**, data juga dikumpulkan melalui analisis dokumen terkait perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan administrator, seperti laporan kegiatan, RAB perencanaan, dan dokumen lain yang bisa di manfaatkan untuk penelitian.

## 2.4 Prosedur Penelitian

- a. **Persiapan**, peneliti melakukan persiapan dengan mengidentifikasi Kabid manajerial dan pengelola diklat yang terlibat dalam kegiatan diklat. Instrumen penelitian, seperti panduan observasi dan daftar pertanyaan wawancara.
- b. **Pengumpulan Data**, peneliti melakukan observasi di ruang manajerial dan di kelas, setelah itu dilanjutkan dengan wawancara kepada kabid manajerial, Kasub bidang pengembangan kompetensi kepemimpinan dan pengelola diklat secara berurutan. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dicatat dan direkam untuk analisis lebih lanjut. Dokumen terkait juga dikumpulkan dan dianalisis untuk mendukung data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.
- c. **Analisis Data**, data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif. Peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data observasi, wawancara, dan dokumen. Temuan-temuan ini kemudian disusun dalam bentuk naratif untuk menggambarkan perencanaan dan pelaksanaan diklat kepemimpinan administrator di BPSDM Provinsi Kalteng.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Perencanaan diklat kepemimpinan administrator di BPSDM Provinsi Kalteng

Menurut Sadili Samsudin dalam artikel mulio (2024) menyatakan bahwa Perencanaan merupakan fungsi pertama dari kegiatan manajemen [11]. Perencanaan pada dasarnya merupakan penentuan sebuah kegiatan yang hendak diselenggarakan pada waktu yang diinginkan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur segala sumber daya agar hasil yang ingin dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan [12]. Menurut Rochmawati (2019) Perencanaan berisi perumusan dari tindakan-tindakan yang dianggap penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan maksud dan rencana yang telah ditetapkan. Perencanaan pada umumnya dapat dikatakan sebagai keputusan terhadap hal yang akan dilakukan kemudian hari [13]. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah yaitu sebagai berikut :

- a. **Rapat Koordinasi**  
Perencanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) diawali dengan berkoordinasi dengan BKD/BKPP/BKPSDM Kabupaten/Kota dan dilanjutkan dengan Rakor Kediklatan dengan meminta data dan ketersediaan Anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dan sekaligus menyampaikan rencana kegiatan tahun berikutnya, berdasarkan data yang telah diusulkan ke BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah serta menyampaikan rencana Jadwal Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) oleh BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024. Setelah menyampaikan rencana Jadwal Pelaksanaan, BKD/BKPP/BKPSDM Kabupaten/Kota menyampaikan informasi dan data calon peserta PKA kepada BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah.
- b. **Penganggaran**  
Biaya Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) berasal dari Anggaran Kontribusi Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah yang disetorkan ke Rekening Kas Umum Daerah dan tertuang didalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) serta untuk peserta dari SKPD Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah langsung dianggarkan didalam DPA murni BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024.
- c. **Persiapan**  
Berdasarkan informasi dan data calon peserta pelatihan yang disampaikan BKD/BKPP/BKPSDM Kabupaten/Kota, BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah menyampaikan surat pemanggilan peserta pelatihan. Selanjutnya BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah melaksanakan rapat internal dalam rangka persiapan pelaksanaan pelatihan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2024. Persiapan edukatif dan administratif juga sangat penting dilakukan, hal ini sejalan dengan pendapat Abdul gofur dalam artikelnya [14].
- d. **Peserta**  
Peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun 2024 gelombang I berjumlah peserta 120 (Seratus dua puluh) orang, dengan rincian 40 (empat puluh) orang dari Provinsi Kalimantan Tengah dan 80 (delapan puluh) orang dari Kabupaten/Kota Se-Kalimantan Tengah. Peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Gelombang II Tahun 2024 berjumlah peserta 169 (Seratus enam sembilan) orang dari Kabupaten/Kota Se-Kalimantan Tengah. Jumlah keseluruhan peserta yaitu 289 peserta.
- e. **Pengajar**





Pengajar yang disiapkan disini terdiri dari penceramah, pengajar diklat, coach, penguji, mentor dan penjamin mutu. Adapun Tenaga pengajar Pelatihan yang terlibat dalam Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Penceramah, adalah pejabat setingkat pimpinan tinggi pratama atau yang lebih tinggi di lingkungan BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah dan Pejabat Eselon II dan III yang akan memberikan wawasan pengetahuan dan/atau berbagi pengalaman sesuai dengan keahliannya kepada peserta Pelatihan pada pembelajaran Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Aparatur dan MTSL;
  2. Pengajar, pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator terdiri dari Widyaiswara dan Pejabat Struktural Jajaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah;
  3. Coach dalam pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun 2024 ialah Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah;
  4. Penguji dalam pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun 2024 ialah para Pejabat Struktural Eselon II dan III Jajaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah;
  5. Mentor ialah atasan langsung masing-masing peserta; dan
  6. Penjamin mutu adalah ASN dan Praktisi yang bertugas melakukan penjaminan mutu program pelatihan pada Lembaga Pelatihan Pemerintah Terakreditasi.
- f. Tim Penyelenggara  
Tim penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Tahun 2024 yaitu Sub Bidang Pengembangan Kompetensi Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan dan Prajabatan pada Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah.
- g. Fasilitas

Sebagai penyelenggara BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah juga menyiapkan fasilitas buat para peserta diklat PKA. Adapun fasilitas yang disiapkan yaitu sebagai berikut:

1. Fasilitas Asrama  
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kalimantan Tengah telah menyediakan fasilitas asrama bagi para Peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator di Palangka Raya. Bangunan asrama terdiri dari 3 gedung dan berjumlah 99 kamar tidur, satu kamar 2 orang.
2. Fasilitas Ruang Kelas  
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah memiliki beberapa ruang kelas yang dijadikan sebagai tempat untuk para peserta melaksanakan pembelajaran. Adapun ruang kelas yang tersedia yaitu terdiri dari ruangan kelas Arut, ruang kelas Barito, ruang kelas Kahayan, ruang kelas Katingan, dan ruang kelas Mentaya.
3. Fasilitas ruang makan  
Selama Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Administrator, peserta akan mendapatkan makan pagi, siang dan malam di ruang makan yang telah disediakan oleh BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah.
4. Fasilitas kesehatan dan sarana ibadah  
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia juga menyediakan tim medis untuk menunjang pelaksanaan diklat jikalau peserta ada yang mengalami sakit. Tim medis/kesehatan akan memberikan pelayanan kesehatan kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator di poliklinik BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah pada hari Senin dan Kamis Pukul 12.00 Wib s.d 13.00 WIB. Untuk peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator perempuan yang sedang menyusui BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah juga menyediakan fasilitas ruang menyusui. Sedangkan untuk sarana ibadah peserta Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia juga menyiapkan mushola untuk yang beragama Muslim, Gereja Maranatha untuk yang beragama Protestan, Gereja SANTA MARIA untuk yang beragama Katolik, Pura Pitamaha untuk yang beragama Hindu, dan Vihara Dharma Santi Jl. Cilik Riwt Km. 9 untuk yang beragama Budha.
5. Fasilitas parkir  
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah juga menyiapkan tempat parkir yang luas untuk para peserta diklat. Tempat parkir peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator di halaman Asrama dan Halaman Kantor BPSDM Prov.Kalteng.
6. Fasilitas olahraga  
Untuk menunjang kebugaran jasmani peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator, BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah melengkapi dengan fasilitas olahraga yang memadai, seperti ruang fitness, bilyard dan lapangan futsal.

### 3.2 Pelaksanaan diklat kepemimpinan administrator di BPSDM Provinsi Kalteng

Pelaksanaan diklat terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya yaitu kegiatan seremonial, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan praktik lapangan [15]. Menurut Daryanto & Bintoro (2014: 14) pelaksanaan program diklat juga meliputi beberapa kegiatan yaitu, pembukaan kegiatan, kegiatan perkuliahan, hiburan-hiburan dan penutupan [16]. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan administrator di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi





Kalimantan Tengah dilaksanakan secara *Blended learning*. *Blended learning* merupakan pembelajaran pendidikan dan pelatihan yang dilakukan dengan memadukan jalur pelatihan klasikal dengan jalur pelatihan nonklasikal. Pelaksanaan diklat PKA di BPSDM Provinsi Kalteng dilaksanakan 2 kali dalam setahun, yang mana dibagi menjadi gelombang 1 dan gelombang 2. Gelombang 1 terdiri dari angkatan I, angkatan II, dan angkatan III. Sedangkan gelombang 2 terdiri dari angkatan IV, angkatan V, angkatan VI dan angkatan VII. Satu angkatan minimal diikuti oleh 40 orang peserta yang berasal dari satuan kerja perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan administrator di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah memiliki beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Pembukaan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Administartor

Pembukaan diklat PKA gelombang I dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2024 secara daring/online. Pelaksanaan diklat PKA gelombang I dilaksanakan mulai tanggal 25 Maret sampai 12 Agustus 2024. Sedangkan untuk diklat PKA gelombang II pembukaan pada tanggal 12 Juli 2024. Pelaksanaa diklat PKA gelombang II dilaksanakan mulai tanggal 5 Juni sampai 9 Oktober 2024. Pembukaan diklat dibuka langsung oleh Gubernur Kalimantan Tengah yang diwakili oleh Bapak Asisten I Bidang Pemerintahan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

b. Materi Pelatihan dan Kurikulum

Untuk mencapai Kompetensi Manajerial dan Kompetensi Pemerintahan yang di inginkan, maka peserta wajib mengikuti agenda pelatihan yang tertuang dalam kurikulum sebagai berikut:

Tabel 1. Materi Diklat PKA

No.	Agenda	JP
1	Pembukaan	0
2	Strategi Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN	3
3	Overview Kebijakan Pelatihan	3
4	Dinamika Kelompok	3
5	Kebijakan dan Tindak Lanjut Hasil Pelatihan	3
6	Penutupan	0
<b>Agenda 1: Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme</b>		
1	Wawasan Kebangsaan Kepemimpinan Pancasila	12
2	Bela Negara Kepemimpinan Pancasila	18
<b>Agenda 2: Kepemimpinan Kinerja</b>		
1	Manajemen Perubahan Sektor Publik	9
2	Kepemimpinan Tranformasional	9
3	Jejaring Kerja	9
4	Komunikasi Efektif	9
<b>Agenda 3: Manajemen Kinerja</b>		
1	Akuntabilitas Kinerja	9
2	Hubungan Kelembagaan	9
3	Organisasi Digital	9
4	Manajemen Kinerja	15
5	Standar Kinerja Pelayanan	9
6	Manajemen Penganggaran	9
7	Manajemen Risiko	9
<b>Agenda 4: Aktualisasi Kepemimpinan</b>		
1	Studi Lapangan Kinerja Organisasi	33
2	Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	74
<b>Evaluasi Kepemimpinan Manajemen Kinerja</b>		
1	Evaluasi Substansi	3
2	Evaluasi Studi Lapangan	Terintegrasi dalam kegiatan
3	Evaluasi Aksi Perubahan	
4	Evaluasi Sikap Perilaku	0
Jumlah JP <i>On Campus</i>		257 JP/ 31 Hari Pelatihan

Sumber : Laporan Pelaksanaan Diklat PKA BPSDM Provinsi Kalteng Tahun 2024.





c. Ceramah Umum

Ceramah umum kepada Peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator Gelombang I dan II Tahun 2024 memuat Strategi Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN, Overview Kebijakan Pelatihan dan Dinamika Kelompok. Pemateri ceramah umum ini biasanya diisi oleh widyarswara ahli utama atau kepala badan BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah itu sendiri.

d. Pelatihan Kepemimpinan Administrator dilaksanakan dalam 4 (empat) agenda yaitu :

1. Agenda Kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara

Agenda ini membekali peserta dengan pematapan pemahaman konsepsi Pancasila dan nasionalisme serta penerapan nilai-nilai bela negara, integritas moral, supremasi hukum dalam konteks penguatan kedisiplinan dan kapasitas kepemimpinan bela negara dengan memperhatikan kearifan lokal. Pada agenda ini yang menjadi pengajarnya yaitu widyarswara ahlu utama BPSDM Provinsi Kalteng, widyarswara ahli madya BPSDM Provinsi Kalteng, widyarswara BPSDM Provinsi lain dan para kepala OPD Provinsi kalteng.

2. Agenda Kepemimpinan Kinerja

Agenda ini membekali peserta dengan kemampuan mengelola perubahan di sektor pelayanan publik yang didukung oleh jejaring kerja dan komunikasi yang efektif dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pelayanan publik dalam rangka pencapaian organisasi berkinerja tinggi dengan mengedepankan kepemimpinan transformasional.

3. Agenda Manajemen Kinerja

Agenda ini membekali peserta dengan kemampuan mengendalikan pekerjaan dalam melakukan kegiatan/tugas teknis dengan alat, prosedur dan metode kerja yang telah ditetapkan guna menjalankan hubungan kelembagaan yang didukung oleh manajemen risiko dan akuntabilitas kinerja sesuai standar kerja pelayanan dan manajemen penganggaran dalam memimpin pelaksanaan pelayanan publik dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga pelaksanaan kinerja organisasi dengan optimal.

4. Agenda Aktualisasi Kepemimpinan

Agenda ini membekali peserta dengan kemampuan menerapkan kapasitas kepemimpinan berkinerja tinggi dalam manajemen pelaksanaan kegiatan pembangunan melalui pengalaman Best Practies dan aplikasinya dalam Aksi Perubahan dalam Peningkatan Kinerja Organisasi. Pada agenda ini ada beberapa agenda yang dilaksanakan oleh peserta. Adapun agendanya yaitu:

a) Agenda studi lapangan

Dalam agenda ini peserta pelatihan kepemimpinan administrator melaksanakan kegiatan studi lapangan yang telah bekerja sama dengan BPSDM Provinsi Kalimantan Selatan dengan Dinas DPMPTSP dan Inspektorat Provinsi Kalimantan Selatan. Agenda ini biasanya dilaksanakan dalam waktu 4 hari.

b) Menyusun rancangan aksi perubahan

Penyusunan rancangan aksi perubahan peserta pelatihan kepemimpinan administrator (PKA) gelombang I dan II tahun 2024 dilakukan melalui konsultasi dengan pembimbing atau *Coach*. Dalam menyusun rancangan aksi perubahan peserta mengangkat isu-isu yang berada di tempat tugas masing-masing peserta dan didukung oleh pendamping atau mentor ditempat tugas peserta yang akan mmelaksanakan kegiatan aksi perubahan peserta pelatihan kepemimpinan administrator.

c) Mempresentasikan rancangan aksi perubahan

Peserta pelatihan kepemimpinan administrator (PKA) gelombang I dan II melaksanakan seminar rancangan aktualisasi yang telah disusun di depan penguji, pendamping dan pembimbing. Adapun penguji itu diambil dari kepala OPD yang telah ditentukan oleh panitia kegiatan.

d) Mengaktualisasikan rancangan aksi perubahan ditempat kerja

Tahap ini juga merupakan bagian dari pelaksanaan kegiatan pelatihan kepemimpinan administrator. Peserta pelatihan melaksanakan habituasi di tempat kerja masing-masing sesuai dengan rancangan aksi perubahan yang telah di seminarkan.

e) Mempresentasikan laporan aksi perubahan

Peserta pelatihan kepemimpinan administrator (PKA) gelombang I dan II harus melaksanakan seminar laporan aksi perubahan secara langsung dengan menampilkan hasil aksi perubahan didepan penguji, pendamping dan pembimbing sebagai laporan bahwa aksi perubahan benar-benar di laksanakan dan diaktualisasikan ditempat kerja masing-masing peserta.

e. Penutupan Pelatihan Kepemimpinan Administrator

Upacara penutupan dilaksanakan di Aula BPSDM Provinsi Kalteng. Berdasarkan hasil evaluasi peserta oleh pihak penyelenggara dan juga pihak terkait menyatakan bahwa peserta pelatihan kepemimpinan administrator gelombang I dan II dinyatakan LULUS semua. Penutupan pelatihan kepemimpinan administrator (PKA) diawali dengan laporan Kepala BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah, Laporan Kepala Bidang Manajerial dan selanjutnya ditutup oleh Gubernur Kalimantan Tengah. Pada penutupan ini juga akan di umumkan 5 peserta terbaik pada setiapmasing-masing angkatan yang akan mendapatkan sertifikat.



#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan kepemimpinan administrator yang diselenggarakan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kalimantan Tengah secara rutin dilaksanakan setiap tahun. Perencanaan yang dilakukan oleh BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan administrator dilakukan dengan teliti dan bertahap. Tahapan yang dilakukan mulai dari rapat koordinasi, penganggaran, persiapan, peserta, pengajar, tim penyelenggara dan fasilitas.

Adapun untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan administrator di BPSDM Provinsi Kalimantan Tengah juga terdiri dari beberapa tahap. Tahapan Pelaksanaan yang dilakukan mulai dari pembukaan kegiatan, materi pelatihan dan kurikulum, ceramah umum, agenda kepemimpinan pancasila, agenda kepemimpinan kinerja, agenda manajemen kinerja, agenda aktualisasi kepemimpinan, agenda studi lapangan, agenda penyusunan aksi perubahan, agenda seminar rancangan aksi perubahan, aktualisasi perubahan, seminar laporan aksi perubahan dan penutupan kegiatan pelatihan kepemimpinan administrator

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang sudah terkait dalam penelitian ini yang sudah mensupport dan membimbing penulis hingga artikel ini terbit nantinya. Tidak lupa penulis juga mengucapkan kepada pihak Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah yang sudah memberikan data dan juga berkenan menjadi objek penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat untuk pembaca.

#### REFERENCES

- [1] S. Karimah, "Konsep Diklat Dalam Pandangan Notoatmodjo," *J. Konseling Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 367–373, 2022, doi: 10.32806/jkpi.v3i2.147.
- [2] M. Tanjung and L. Pardede, "Analisa Eksistensi Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai terhadap Produktivitas Kerja pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Tapanuli Tengah," *Jesya (Jurnal Ekon. Ekon. Syariah)*, vol. 2, no. 1, pp. 210–223, 2019, doi: 10.36778/jesya.v2i1.61.
- [3] kaswan, *Pelatihan dan Pengembangan: Untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- [4] hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- [5] Gesi, "Manajemen Dan Eksekutif," vol. 3, no. 2, pp. 51–66, 2019.
- [6] Siregar, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) DALAM UPAYA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)," *Andrew's Dis. Ski. Clin. Dermatology.*, 2018.
- [7] Musyarapah, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)*. K-Media, 2024.
- [8] Mahendra Satria Wirawan and H. Ras Ulina Sembiring, "Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Daring," *J. Inspirasi Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 19–27, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jmspirasi/article/view/5057>
- [9] *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Administrator*. 2019. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/227775/peraturan-lan-no-16-tahun-2019>
- [10] M. Waruwu, M. A. Pendidikan, U. Kristen, and S. Wacana, "Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Method )," vol. 7, pp. 2896–2910, 2023.
- [11] A. T. Mulio and T. Andriani, "Nashr al-Islam : Jurnal Kajian Literatur Islam Nashr al-Islam : Jurnal Kajian Literatur Islam," vol. 06, no. 3, pp. 46–55, 2024.
- [12] K. Madrasah, D. I. Balai, and D. Keagamaan, "24827-53643-6-Pb (1)," vol. 17, no. 2, pp. 123–136, 2020.
- [13] U. Rochmawati, A. Timan, and D. E. Kusumaningrum, "Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Keahlian Ganda Guru Sekolah Menengah Kejuruan," *J. Adm. dan Manaj. Pendidik.*, vol. 2, no. 3, pp. 147–155, 2019, doi: 10.17977/um027v2i32019p147.
- [14] A. Ajatul and A. Gofur, "Standar Persiapan Pendidikan dan Pelatihan ( Diklat ) ( Studi Kasus di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Tengah )," no. 6, 2024.
- [15] A. Luxa Tiffani and J. Administrasi Pendidikan, "the Implementation of a Training Family Development Session (Fds) for Pkh'S Guidanced At Bbpps Regional Iii Yogyakarta 2019," no. 2, pp. 11–21, 2019.
- [16] Daryanto & Bintoro, *MANAJEMEN DIKLAT*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.